

AMERTA
JURNAL PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN ARKEOLOGI
(JOURNAL OF ARCHAEOLOGICAL RESEARCH AND DEVELOPMENT)

Penerbit
PUSAT ARKEOLOGI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2013

AMERTA

JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ARKEOLOGI (JOURNAL ARCHAEOLOGICAL RESEARCH AND DEVELOPMENT)

Volume 31, No. 1

ISSN 0125-1324

Juni 2013

SK. Kepala LIPI Akreditasi Jurnal Majalah Berkala Ilmiah No. 395/D/2012

DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab (*Responsible Person*)

Kepala Pusat Arkeologi Nasional
(*Director of The National Centre of Archaeology*)

Dewan Redaksi (*Board of Editors*)

Ketua merangkap anggota (*Chairperson and Member*)
Dr. Bagyo Prasetyo (Arkeologi Prasejarah)

Sekretaris merangkap anggota (*Secretary and Member*)

Sukawati Susetyo, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)

Anggota (*Members*)

Dr. Bambang Sulistyanto (Arkeologi Publik)
Dr. Titi Surti Nastiti (Arkeologi Sejarah)
Drs. Sonny C. Wibisono, MA, DEA. (Arkeologi Sejarah)
Dr. Fadhila Arifin Aziz (Arkeologi Prasejarah)
Retno Handini, M.Si. (Arkeologi Prasejarah)
Sarjiyanto, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)
Agustijanto Indrajaja, S.S. (Arkeologi Sejarah)

Mitra Bestari (*Peer Reviewer*)

Prof. Ris. Dr. Harry Truman Simanjuntak (Pusat Arkeologi Nasional)
Prof. Ris. Naniek Harkantiningasih (Pusat Arkeologi Nasional)
Prof. Dr. Hariani Santiko (Universitas Indonesia)
Prof. Dr. Ris. Muhammad Hisyam (LIPI)
Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Universitas Gadjah Mada)
Prof. Dr. Yahdi Zaim (Institut Teknologi Bandung)

Penyunting Bahasa Inggris (*English Editors*)

Dra. Aliza Diniasti (Arkeologi Prasejarah)

Redaksi Pelaksana (*Managing Editors*)

Murnia Dewi
Frاندus, S.Sos.
Nugroho Adi Wicaksono, S.T.
Atina Winaya, S.Hum.

Alamat (*Address*)

Pusat Arkeologi Nasional
Jalan Raya Condet Pejaten No. 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510 Indonesia
Telp. +62 21 7988171 / 7988131 Fax. +62 21 7988187
E-mail: redaksi_arkenas@yahoo.com / dapub.arkenas@yahoo.com

Produksi dan Distribusi (*Production and Distribution*)

PUSAT ARKEOLOGI NASIONAL
(*THE NATIONAL CENTRE OF ARCHAEOLOGY*)
2013

AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi merupakan jurnal ilmiah yang menyajikan artikel orisinal, tentang pengetahuan dan informasi riset atau aplikasi riset dan pengembangan terkini dalam bidang Budaya. Jurnal ini merupakan sarana publikasi dan ajang berbagi informasi karya riset dan pengembangannya di bidang budaya.

Pengajuan artikel di jurnal ini dialamatkan ke Dewan Redaksi. Informasi lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia di dalam setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi Dewan Redaksi.

Jurnal ini terbit dua kali setahun secara berkala (Juni dan Desember). Pemuatan naskah tidak dipungut biaya. *AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* adalah peningkatan dari *AMERTA, Majalah Ilmiah Berkala Arkeologi* yang terbit sejak 1985.

Mengutip ringkasan dan pernyataan atau mencetak ulang gambar atau tabel dari jurnal ini harus mendapat ijin langsung dari penulis. Produksi ulang dalam bentuk kumpulan cetakan ulang atau untuk kepentingan atau promosi atau publikasi ulang dalam bentuk apapun harus seijin salah satu penulis dan mendapat lisensi dari penerbit. Jurnal ini diedarkan sebagai tukaran untuk perguruan tinggi, lembaga penelitian dan perpustakaan di dalam dan luar negeri. Hanya iklan menyangkut sains dan produk yang berhubungan dengannya yang dapat dimuat jurnal ini.

AMERTA, Journal of Archaeological Research and Development is a scientific journal, which publishes original articles on new knowledge, pure or applied research, and other developments in Culture. The journal provides a broad-based forum for the publication and sharing of ongoing research and development efforts in culture.

Articles should be sent to the editorial office. Detailed information on how to submit articles and instruction to authors are available in every edition. All submitted articles will be subjected to peerreview and may be edited.

The journal is published two times a year (June and December). Articles are published free of charge. *AMERTA, Journal Archaeological Research and Development* is an improvement form of *AMERTA, Archaeological Scientific Magazine*, which were existed since 1985.

Permission to quote excerpts and statement or reprint any figures or table in this journal should be obtained directly from the authors. Reproduction in a reprint collection or for advertising or promotional purpose or republication in any form requires permission of one of the authors and a license from the publisher. This journal is distributed for national and regional higher institution, institutional research and libraries. Only advertisement of scientific or related product will be allowed space in this journal.

KATA PENGANTAR

Amerta Vol. 31, No. 1, Juni 2013 adalah edisi pertama tahun 2013. Edisi ini memuat hasil-hasil penelitian di bidang arkeologi sejarah dari Masa Hindu-Buddha hingga kolonial. Kepada Mitra Bestari majalah **Amerta**, yaitu Prof. (Ris). Dr. Harry Truman Simanjuntak, Prof. (Ris). Naniek Harkantiningih, Prof. Dr. Hariani Santiko, Prof. Dr. Ris. Muhammad Hisyam, Prof. Dr. Inayati Adrisijanti, dan Prof. Dr. Yahdi Zaim yang telah membantu kami dalam penerbitan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Terbitan **Amerta** nomor ini diawali dengan tulisan Bambang Budi Utomo tulisan ini mengangkat tentang pengaruh dinasti Śailendra di Sumatra dan Semenanjung Melayu. Pada tulisan kali ini Bambang Budi Utomo menguraikan tentang langgam arca-arca Śailendra yang ditemukan di luar tempat asalnya dengan sampel arca-arca dari Sumatra dan Semenanjung Tanah Melayu.

Marlon NR Ririmasse, mencoba mendiskusikan gambaran terkini sebaran representasi monumen perahu batu di wilayah Kepulauan Tanimbar serta aspek-aspek yang melatarbelakangi berkembangnya model budaya khas dimaksud di kawasan ini

Wuri Handoko mendeskripsi arsitektur masjid untuk melihat perkembangan Islam di wilayah Maluku. Selain itu juga melihat karakteristik masjid kuno di Maluku, yang dapat memperlihatkan ciri spesifik masjid kuno di Maluku, sekaligus kemungkinan makna simbolik dari karakteristik masjid itu sendiri.

Sonny C. Wibisono menyajikan hasil penelitian arkeologi yang mengungkap sisi agraris dari Kesultanan Banten, berdasarkan peninggalan irigasi dari abad ke-17. Tercatat dalam sejarah bahwa sebuah rekayasa dilakukan untuk membangun tata air dalam skala besar untuk pertanian intensif di pesisir Banten. Pembangunan itu diprakarsai Sultan Ageng yang bergelar Tirtayasa.

Titi Surti Nastiti mencoba mengidentifikasi dua tempat yaitu Keraton Maḍaḍḍēr dan Desa Kusambyan yang dikukuhkan menjadi daerah perdikan yang disebutkan dalam Prasasti Kusambyan, prasasti yang dipahatkan pada batu andesit dengan aksara Kawi dan bahasa Jawa Kuna. Kedua tempat tersebut diketahui masih mempunyai peranan penting pada saat Kerajaan Majapahit diperintah oleh Jayanagara (1309-1328 M.).

Seluruh tulisan yang dimuat dalam majalah **Amerta** nomor ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu pengetahuan arkeologi secara khusus bagi para pembaca. Kami mengharapkan para pembaca memberikan masukan yang dapat meningkatkan mutu penulisan majalah ini.

Dewan Redaksi

AMERTA

JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ARKEOLOGI
(JOURNAL ARCHAEOLOGICAL RESEARCH AND DEVELOPMENT)

Volume 31, No.1

ISSN 0125-1324

Juni 2013

ISI (*CONTENTS*)

Bambang Budi Utomo

Arca-arca Berlanggam Śailendra di Luar Tanah Jawa 1-24

Marlon NR Ririmasse

Materialisasi Identitas: Monumen-monumen Perahu Batu di Kepulauan Tanimbar 25-38

Wuri Handoko

Karakteristik Arsitektur Masjid Kuno dan Perkembangan Islam di Maluku 39-51

Sonny C. Wibisono

Irigasi Tirtayasa: Teknik Pengelolaan Air Kesultanan Banten pada Abad ke-17 53-68

Titi Surti Nastiti

Prasasti Kusambyan: Identifikasi Lokasi Maḍaḅḍēr dan Kusambyan 69-79

